

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan dan saran sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah setiap tahunnya meningkat dari tahun 2016-2019 dan dapat tersalurkan secara merata bagi yang berhak menerimanya. Semua program yang dicanangkan oleh BAZNAS Kabupaten Pati dapat berjalan dengan lancar. Setiap usaha apapun bentuknya akan dapat terlaksana dengan baik apabila didukung dengan proses manajemen yang tepat. Begitu juga dengan program-program atau rancangan kegiatan yang telah dicanangkan BAZNAS Kabupaten Pati. Program-program tersebut dapat teralisasi dengan baik
2. Manajemen pendayagunaan dana zakat, infaq dan sedekah untuk program bantuan bedah rumah tak layak huni di BAZNAS Kabupaten Pati berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen dalam pendayagunaan program tersebut. Pendayagunaan program bedah rumah tak layak huni ini juga telah merealisasikan bedirinya bangunan rumah yang tadinya tidak layak huni menjadi rumah yang layak huni dan memenuhi kriteria rumah sehat. Memberikan bantuan kepada fakir miskin terutama janda dan juga manula yang memiliki kelemahan fisik dan tidak mampu mencukupi kebutuhan pribadi maupun fisik mereka dan juga tidak memiliki kemampuan bekerja secara permanen berupa bangunan rumah yang layak huni. Hal ini dapat membantu Pemerintah dalam pengentasan kemiskinan yang ada di Kabupaten Pati. Pengalokasian dana untuk berbagai program selain program bedah rumah tak layak huni juga sudah cukup baik dan masyarakat mendapatkan dampak positif dengan adanya program-program yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Pati.
3. Adanya faktor pendukung yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Pati melalui program bantuan bedah rumah tak layak huni ini adalah BAZNAS mendapat bantuan dari berbagai pihak, diantaranya UPZ Kecamatan dan Kepala Daerah setempat

untuk memberikan bantuan kepada fakir miskin yang ada di Kabupaten Pati. Para muzakki dan munfiq dalam pengumpulan dana ZIS setiap tahunnya selalu meningkat dan dari persoal UPZ (Unit Pengumpul Zakat) itu rajin untuk menyetorkan dananya sehingga terjalin kerjasama yang baik. Serta program ini juga mendapat banyak sekali dukungan dari warga setempat. Sedangkan faktor penghambat yang dimiliki adalah banyaknya fakir miskin yang ada di BAZNAS Kabupaten Pati, sehingga membuat panitia dari BAZNAS harus selektif dan benar-benar melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh hasil yang maksimal dan tepat sasaran. Selain itu juga adanya keterbatasan dana dan SDM (Sumber Daya Manusia) yang kurang, sehingga menjadi hambatan dalam proses berjalannya bedah rumah tak layak huni ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis simpulkan :

1. Bagi masyarakat Pati khususnya harus disadarkan kewajibannya dalam melaksanakan atau membayar zakat, untuk membersihkan hartanya.
2. Memberikan pelayanan yang baik dalam melakukan penerapan program kepada mustahik. Agar mustahik merasa bahwa mereka sebagai fakir miskin memang keberadaannya diakui dan dilindungi oleh Negara dan Agama.
3. Sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pati hanya melalui media cetak saja, maka diperlukan juga akses yang terkini seperti *website* atau media sosial guna mengakses terkait profil, program, dan kegiatan BAZNAS Kabupaten Pati yang dijalankan.
4. Memberikan pelaporan secara berkala kepada publik agar kepercayaan publik meningkat kepada BAZNAS Kabupaten Pati sebagai lembaga sosial yang memiliki tanggungjawab dan wewenang dalam mengelola dan mendayagunakan dana zakat infaq dan sedekah. Supaya setiap individu yang belum melakukan donasinya ke BAZNAS tertarik untuk mendonasikan ke BAZNAS Kabupaten Pati.